

PENGUATAN KELEMBAGAAN AMAL USAHA MUHAMMADIYAH (STUDI KASUS DI MIM PK WIROGUNAN)

Liana Mangifera, Muzakar Isa

ABSTRAK

MI Muhammadiyah Program Khusus (MIM PK) Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura Sukoharjo merupakan salah satu amal usaha di bidang pendidikan yang dimiliki Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. MIM PK Wirogunan ini merupakan lembaga pendidikan baru yang didirikan pada tahun 2014. Dalam menghadapi persaingan pendidikan dasar yang semakin ketat, maka MIM PK Wirogunan ini harus memiliki kelembagaan yang baik. Permasalahan yang dihadapi MIM PK Wirogunan adalah belum memiliki kelembagaan yang baik seperti perencanaan strategis sekolah masih seadanya dan aturan main stakeholders terkait belum disusun dengan baik. Tujuan kegiatan ini adalah pendampingan bagi MIM PK Wirogunan dalam menyusun kelembagaan organisasi. Kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan bagi pimpinan sekolah dan guru untuk menyusun kelembagaan sekolah. Berdasarkan hasil pendampingan, MIM PK Wirogunan sudah memiliki kelembagaan yang lebih baik, seperti (1) terumuskannya hubungan antara PRM, BPH, Kepala Madrasah, Dewan Guru dan Komite Sekolah, (2) tersusunya struktur organisasi dan job desk yang lebih jelas, dan (3) memiliki rencana strategis madrasah yang di susun dengan melibatkan stakeholders terkait.

Kata Kunci: Kelembagaan, Rencana Strategis, Persaingan, Pendidikan

PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan Islam yang memiliki amal usaha di bidang dakwah, pendidikan, kesehatan, dan social dalam jumlah yang tidak sedikit. Pada tahun 2016, amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan adalah: (1) TK/TPQ sebanyak 4.623, (2) SD/MI sebanyak 2.604, (3) SMP/MTs sebanyak 1.772, (4) SMA/MA sebanyak 1.143, (5) pondok pesantren sebanyak 67, dan (6) perguruan tinggi sebanyak 172.

Pada tahun 2016, amal usaha Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo bidang pendidikan, khususnya SD/MI sebanyak 3 Sekolah Dasar (SD) dan 48 Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dari data tersebut, 1 SD dan 4 MI berada di Kecamatan Kartasura (Kemdikbud, 2017). 1 dari 4 MI tersebut adalah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Desa Wirogunan yang selanjutnya disebut MIM PK Wirogunan.

Dalam menghadapi persaingan sekolah yang semakin ketat, MIM PK Wirogunan harus memiliki kelembagaan yang baik. Kelembagaan yang baik dijelaskan dengan adanya struktur organisasi yang kuat, aturan main yang jelas dan

adanya dokumen rencana strategis yang baik (Isa, 2011). Dokumen aturan main (salah satunya *job desk*) dan rencana strategis madrasah sangat penting bagi setiap organisasi dan harus dibuat dengan baik. Dokumen tersebut menjadi rujukan bagi guru, karyawan, kepala sekolah, BPH dan Majelis Pendidikan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wirogunan dalam menjalankan organisasi ke depan.

Dokumen Rencana Strategis merupakan dokumen yang menjelaskan proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Dokumen perencanaan ini merupakan dokumen tentang gambaran program sekolah di masa depan dalam rangka untuk mencapai visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan.

Rencana Strategis Sekolah merupakan salah satu wujud dari salah satu fungsi manajemen sekolah yang amat penting yang harus dimiliki sekolah. Rencana strategis berfungsi untuk memberi arah dan bimbingan bagi para pelaku sekolah dalam rangka menuju tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Rencana strategis harus dimiliki oleh setiap sekolah sebagai panduan dalam penyelenggaraan pendidikan, baik untuk jangka panjang, menengah maupun pendek. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan bagi MIM PK Wirogunan dalam menyusun kelembagaan yang baik.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan tahapan kegiatan yang terdiri dari (1) observasi, (2) *indepth interview*, (3) pelaksanaan pendampingan, dan (4) penyusunan laporan.

Mitra yang didampingi adalah MIM PK Wirogunan Kartasura Sukoharjo. Kegiatan ini dilakukan di MIM PK Wirogunan dan Rumah Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wirogunan yang dihadiri oleh Majelis Pendidikan PRM Wirogunan, Pimpinan Harian PRM Wirogunan, Perwakilan BPH MIM PK Wirogunan, Kepala Madrasah, dan dewan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi MIM PK

MIM PK Wirogunan merupakan salah satu amal usaha di bidang pendidikan yang dimiliki Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. MIM PK Wirogunan ini merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2014.

Saat ini, MIM PK Wirogunan memiliki 7 orang guru yang sekaligus merangkap tenaga administrasi dan 1 orang pembantu umum. Tujuh orang guru tersebut terdiri 6 orang guru yang berpendidikan S1 tarbiyah di IAIN dan 1 orang guru berpendidikan S1 bidang non-pendidikan. Berdasarkan gaji guru dapat dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu guru berpendapatan Rp. 1.250.000,00 sebanyak 2 orang, guru berpendapatan Rp. 900.000,00 sebanyak 2 orang, guru berpendapatan Rp. 700.000,00 sebanyak 2 orang, dan guru berpendapatan Rp. 500.000,00 sebanyak 2 orang. Saat ini murid SD sebanyak 78 orang. Setiap angkatan ada dua kelas.

Permasalahan Mitra

Permasalahan utama mitra pengabdian masyarakat ini adalah MIM PK Wirogunan belum memiliki kelembagaan yang baik. Kelembagaan organisasi yang baik menjadi salah satu modal utama bagi MIM PK untuk bersaing dengan MI dan SD lain.

Program Prioritas

Program prioritas yang telah disepakati oleh antara tim pelaksana pengabdian masyarakat dan mitra adalah pendampingan penyusunan kelembagaan MIM PK Wirogunan. Penguatan kelembagaan dilakukan melalui penguatan struktur organisasi yang melibatkan sekolah, BPH dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wirogunan. Harapannya semua unsur yang masuk dalam kelembagaan ini akan memberikan sumbangan untuk kemajuan organisasi dan menjaga dari adanya konflik organisasi seperti perebutan amal usaha oleh oknum tertentu.

Struktur organisasi MIM PK Wirogunan juga dilengkapi dengan job desk bagi setiap unsur yang masuk dalam struktur organisasi. Organisasi supaya berjalan dengan sasaran yang tepat, maka program prioritas selanjutnya adalah penyusunan dokumen rencana strategis MIM PK Desa Wirogunan.

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari persiapan dan koordinasi, pelaksanaan pelatihan, simulasi dan evaluasi.

Kegiatan penguatan kelembagaan MIM PK Worogunan ini dilakukan dalam tiga tahapan pendampingan. Pertama, pendampingan penyusunan struktur organisasi MIM PK Wirogunan yang melibatkan sekolah, BPH dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wirogunan. Harapannya semua unsur yang masuk dalam kelembagaan ini akan memberikan sumbangan untuk kemajuan organisasi dan menjaga dari adanya konflik organisasi seperti perebutan amal usaha oleh oknum tertentu. Kedua, pendampingan penyusunan job desk bagi setiap jabatan yang masuk dalam struktur organisasi tersebut. Ketiga, pendampingan penyusunan dokumen rencana strategis MIM PK Desa Wirogunan

Hasil pelaksanaan pendampingan ini adalah MIM PK memiliki kelembagaan yang lebih baik, dimana adalah struktur organisasi yang kuat, aturan main yang lebih jelas dan memiliki rencana strategis yang di susun dengan melibatkan stakeholders terkait. Salah satu permasalahan yang dihadapi MIM PK adalah pendanaan dan keterbatasan SDM.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian berjalan lancar. Permasalahan prioritas yang diusulkan dalam kegiatan ini dapat diselesaikan namun masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Setelah pendampingan mitra mampu menjalankan kegiatan sekolah dengan lebih terarah.

Pendampingan lanjutan bidang ekonomi dan manajemen perlu dilakukan, baik oleh pihak pemerintah ataupun perguruan tinggi. Salah satu bentuk pendampingan yang direkomendasikan adalah pelatihan pencatatan keuangan sekolah, penyusunan laporan keuangan, dan pelatihan pemasaran (promosi) sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2010. *Panduan Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)*.
- Dirgantoro, Crown. 2001. *Manajemen Stratejik: konsep, kasus dan implementasi*. Grasindo, Jakarta.
- F David, Fred R. 2002. *Manajemen Strategis: Konsep*. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Isa, Muzakar. 2011. Analisis efisiensi pendidikan Kota Surakarta, *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 13, No. 1
- Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mujamil Qomar. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Gelora Aksara.
- Pearce, John A. Dan Richard B. Robinson. 1997. *Manajemen Strategik: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jilid 1. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Porter, Michael E. 1998. *Competitive Advantage: Creating & Sustaining Superior Performance*. New York: Free Press.
- Rangkuti, Freddy. 2002. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Robinson, Pearce. 2001. *Strategic Management: Formulation, Implementation and Control*. Seventh edition. McGraw. Hill Book International.